

**PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK
PEREMPUAN DI DESA PULAU SEMAMBU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :
DEVI LISTIANI
NIM. 07011382025241**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
JULI 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK
PEREMPUAN DI DESA PULAU SEMAMBU
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :
DEVI LISTIANI
NIM. 07011382025241

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 22-Mei 2024

Pembimbing

Dra. Retno Susilowati, MM

NIP. 195905201985032003



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 19691110199401100



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

**“PERAN ORGANISASI PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK
PEREMPUAN DI DESA PULAU SEMAMBU, OGAN ILIR”**

SKRIPSI

Oleh :
DEVI LISTIANI
07011382025241

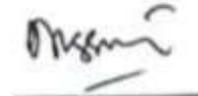
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Mei 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dra. Retno Susilowati, MM
Ketua

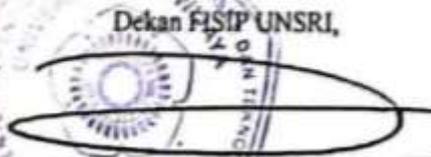


Dian Anggraini, S.IP., M.SI
Anggota



Lisa Mandasari, S.IP., M.SI
Anggota



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Listiani

NIM : 07011382025241

Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Kelompok Perempuan Di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Yang membuat pernyataan
Indralaya, 27 Mei 2024



Devi Listiani
NIM. 07011382025241

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui” (QS Al-Baqarah: 216)

“لَيْسَ كُلُّ مَا يَلْمَعُ ذَهَبًا”

“Setiap yang berkilau belum tentu emas”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada: Allah SWT, kedua orang tua saya, adik, keluarga besar, seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI, diri sendiri, dan teman se-angkatan

ABSTRACT

This research discusses the role of the family welfare empowerment organization (PKK) in empowering women's groups in Pulau Semambu Village, Ogan Ilir. This study aims to determine how the PKK Organization's Role in Empowering Women's Groups in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The theory used in this research is the theory put forward by Jim Ife & Frank (2016) which focuses on four dimensions, namely the facilitating role, the educational role, the representation role, the technical role. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection techniques used in this research are interviews, documentation, observation, literature study. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection techniques used in this research are interviews, documentation, observation, literature study. The results showed that the role of PKK in empowering women's groups in Pulau Semambu Village has not gone well. The role of facilitating is still not maximized because the support and facilities provided are still limited. The role of education through training is rare and very dependent on external parties, as well as the constraints of limited facilities and infrastructure. PKK's representation role is successful by obtaining resources such as funding, labor, and training as well as utilizing information media and building good networks. The technical role has not been maximized, only a few members can use computers for administration, and limited computer equipment is an obstacle, and in financial management it is also not optimal due to limited funds.

Keywords: Role, PKK, Pulau Semababu Village, Empowerment, Organization

Advisor



Dra. Retno Susilowati, MM
NIP.195905201985032003

Indralaya, July 2024
Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran organisasi pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan kelompok perempuan di Desa Pulau Semambu, Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Organisasi PKK dalam Memberdayakan Kelompok Perempuan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Teori yang digunakan penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Jim Ife & Frank (2016) yang berfokus pada empat dimensi, yakni peran memfasilitasi, peran mendidik, peran representasi, peran teknis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PKK dalam memberdayakan kelompok perempuan di Desa Pulau Semambu belum berjalan dengan baik. Peran memfasilitasi masih belum maksimal karena dukungan dan fasilitas yang diberikan masih terbatas. Peran edukasi melalui pelatihan yang jarang dan sangat bergantung pada pihak eksternal, serta adanya kendala keterbatasan sarana dan prasarana. Peran representasi PKK berhasil dengan memperoleh sumber daya seperti pendanaan, tenaga kerja, dan pelatihan serta memanfaatkan media informasi dan membangun jejaring kerja yang baik. Peran Teknis belum maksimal, hanya beberapa anggota yang bisa menggunakan komputer untuk administrasi, dan keterbatasan alat komputer menjadi kendala, dan dalam pengaturan keuangan juga belum maksimal karena dana terbatas.

Kata Kunci : Peran, PKK, Desa Pulau Sembabu, Pemberdayaan, Organisasi

Pembimbing



Dra. Retno Susilowati, MM

NIP.195905201985032003

Indralaya, Juli 2024
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberi rahmat, karunia dan ridho-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Kelompok Perempuan Di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir. Adapun tujuan dari penulisan usulan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik. Selama menyelesaikan usulan penelitian ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan berkah-Nya sehingga penulis dapat kuliah dengan baik dan selalu dilindungi dari segala macam situasi.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sujimin dan pintu surgaku Ibunda Siti Sutini. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., SH., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku Dosen Pembimbing Akademik

8. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat
9. Bapak Khairunnas S.IP.,M.I.Pol dan Bapak Rahmat Rafinzar S.I.P.,M.A.P yang turut serta membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan bantuan selama perkuliahan
11. Admin jurusan ilmu administrasi publik yaitu ibu Ita Permata Sari, S.I.Kom dan ibu Rafflesia Adesty, S.Kom yang telah membantu dalam proses administrasi perkuliahan dari semester 1 s.d semester akhir
12. Pemerintah dan Organisasi PKK serta masyarakat desa Pulau Semambu yang memberikan informasi dan data penelitian
13. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Ilmu Administrasi Publik angkatan 2020.
14. Teman satu bimbingan penulis yaitu Iluh Lentari yang telah membantu dan kebersamai penulis dalam proses awal penelitian hingga akhir.
15. Teman-teman terdekat penulis yaitu Wilenda Marsha Ananda, Aisyah Ramadani, Newi Salkiya, Septi Astuti, Cahya Rahmi Aldama, Anggun Oktarina, dan Dwi Julianti, yang telah membantu dan kebersamai penulis dari sejak awal kuliah hingga tersusunnya skripsi ini.
16. Kakak tingkat penulis yaitu Putri Uzdah Wulandari, S.AP dan Naurah Athaya, S.AP yang telah memberikan kritik serta saran mengenai penelitian ini dan seputar kehidupan-kehidupan kampus.
17. Teman-teman organisasi yaitu Waki FISIP UNSRI dan Laboratorium Ilmu Administrasi Publik sebagai tempatku berproses, belajar banyak hal dan keluarga di lingkungan kampus.
18. *Last but not least*, ya! Diri saya sendiri, Devi Listiani. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah mampu bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah memilih untuk terus berusaha dan tidak menyerah di tengah sulitnya proses penyelesaian skripsi, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari untuk tetap merayakan diri sendiri. Berbahagialah dimanapun kamu berdiri Dev, dan mari tetap bertahan untuk hal-hal indah didepan sana.

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan keluaran yang bermanfaat bagi semua pihak. Atas kerjasamanya penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 22 Juli 2024

Devi Listiani

DAFTAR ISI

| | |
|---|---|
| COVER | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 11 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 11 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Landasan Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.1 Administrasi Publik | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.2 Manajemen Publik..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.3 Partisipasi Publik | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.4 Peran | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.5 Pemerintah Daerah | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.6 Organisasi PKK | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.7 Pemberdayaan Perempuan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Pemberdayaan | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1.9 Kesetaraan Gender..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Teori Peran | Error! Bookmark not defined. |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 2.3 Kerangka Berpikir | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Jenis Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 Definisi Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Informan Penelitian (Key Informan) | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.8 Sistematika Penulisan | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Ogan Ilir | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Ogan Ilir | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1.3 Kecamatan Indralaya Utara | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 Sejarah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | Error! Bookmark not defined. |
| defined. | |
| 4.2.1 Warna Lambang PKK..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.2 Visi dan Misi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2.3 Tujuan dan Program Pokok PKK | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3. Hasil Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.1 Peran Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pemberdayaan Kelompok Perempuan di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3.2 Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung Pemberdayaan Perempuan oleh PKK Desa Pulau Semambu | Error! Bookmark not defined. |
| 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| BAB V PENUTUP | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 Kesimpulan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | 13 |

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-------------------------------------|
| Tabel 1 Data Kependudukan Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Per Januari 2023 | 9 |
| Tabel 2 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 3 Fokus Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 4 Daftar Informan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 5 Luas Wilayah Menurut Desa dalam Kecamatan Indralaya Utara..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 6 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Indralaya Utara | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 7 Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Pulau Semambu..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 8 Data Kelompok PKK Dasawisma di Desa Pulau Semambu..... | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 13 Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2022 | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 14 Realisasi Anggaran Tahun 2022 | Error! Bookmark not defined. |
| Tabel 15 Matriks Hasil Temuan Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Berpikir **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2 Teknik Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 3 Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4 Peta Administrasi Desa Pulau Semambu **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 5 Struktur Perangkat Desa Pulau Semambu.... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 6 Logo PKK **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 7 Visualisasi Data Indikator Dukungan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 8 Kantor dan Balai Desa Pulau Semambu **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 9 Visualisasi Data Indikator Fasilitasi Kelompok**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 10 Struktur Organisasi PKK Desa Pulau Semambu**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 11 Visualisasi Data Indikator Pemanfaatan Sumber Daya**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 12 Pelatihan Produk Berbahan Dasar Pisang Pelatihan Produk Berbahan Cabai **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 13 Visualisasi Data Indikator Pelatihan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 14 Visualisasi Data Indikator Mendapatkan Sumber**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 15 Screenshot Grup Whatsapp Dasawisma..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 16 Visualisasi Data Indikator Penggunaan Media Informasi**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 17 Program Posyandu dan Pencegahan Stunting**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 18 Pertemuan Rutin PKK Kecamatan Indralaya Utara**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 19 Visualisasi Data Indikator Jaringan Kerja.. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 20 Visualisasi Data Indikator Penggunaan Komputer **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 21 Visualisasi Data Indikator Pengaturan Keuangan **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-------------------------------------|
| Lampiran 1: SK Dosen Pembimbing | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 2: SK Izin Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 3: Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 4: Lembar Perbaikan Sempro | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 5: Balasan Surat Izin Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi..... | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 7: Lembar Perbaikan Skripsi Komprehensif | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 8: Lembar Pengecekan Similarity | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 9: Pedoman Wawancara | Error! Bookmark not defined. |
| Lampiran 10: Dokumentasi Penelitian | Error! Bookmark not defined. |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| KAUR | : Kepala Urusan Perencanaan |
| LKD | : Lembaga Kemasyarakatan Desa |
| PBB | : Perserikatan Bangsa-Bangsa |
| PKK | : Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga |
| PLD | : Pendamping Lokal Desa |
| POKJA | : Kelompok Kerja |
| RT | : Rukun Tetangga |
| SDGs | : <i>Sustainable Development Goals</i> |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |
| DD | : Dana Desa |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang tidak pernah absen dari permasalahan kependudukan, yang mana jumlah penduduk Indonesia saat ini menempati peringkat terbesar keempat didunia. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan berbagai macam program pembangunan yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung. Dan didalam pembangunan tersebut kualitas sumber daya manusia menjadi faktor yang sangat penting dalam proses keberhasilan program tersebut, kemudian pada dasarnya pembangunan akan dapat berjalan dengan lancar ketika sumber daya manusia mampu dan bisa berperan secara maksimal.

Pembangunan di Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat. Awalnya, banyak pemerintah fokus pada pembangunan perkotaan, tetapi seiring berjalannya waktu, fokus ini mulai bergeser ke pembangunan desa. Rencana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 disepakati dalam sidang umum PBB pada bulan September 2015. Selain menjadi agenda internasional, SDGs juga merupakan komitmen nasional untuk mencapai 17 tujuan kesejahteraan sosial masyarakat, termasuk kesetaraan gender. Meskipun upaya untuk mengatasi diskriminasi gender, terutama terhadap perempuan, terus dilakukan di banyak negara, kesetaraan gender tetap menjadi fokus utama dalam SDGs. Pembangunan kesetaraan gender diharapkan dapat meningkatkan kapasitas negara dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan, menyusun regulasi yang efektif, dan mengurangi tingkat kemiskinan (Kementerian PPN, 2020).

Adapun salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan adalah keterlibatan perempuan sebagaimana yang disebutkan pada tujuan SDGs kelima bertujuan untuk

mewujudkan kesetaraan gender dan memberdayakan seluruh perempuan, termasuk anak perempuan. Tujuan ini mencakup upaya untuk mengatasi ketidaksetaraan yang mungkin terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan mencapai kesetaraan gender, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang adil dan inklusif, di mana semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara maksimal. Selain itu, pemberdayaan perempuan dan anak perempuan menjadi fokus utama dalam upaya mencapai tujuan ini, dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi.

Terdapat berbagai upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pembangunan di pedesaan. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui pengembangan organisasi-organisasi kemasyarakatan dengan membina kelompok-kelompok masyarakat. Contoh nyata dari upaya ini adalah program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Kehadiran gerakan PKK adalah salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat sebagai pendukung bagi pemerintah dalam upaya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan. Selain itu organisasi PKK adalah organisasi perempuan yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan serta berperan dalam kegiatan pertumbuhan pada suatu daerah. Penyelenggaraan Organisasi PKK merupakan salah satu aktivitas organisasi di masyarakat yang memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan. PKK adalah Menurut Permendagri No. 18 Tahun 2018, Lembaga Kemasyarakatan Desa, yang sering disebut LKD, merupakan sebuah forum partisipasi masyarakat yang

berperan sebagai mitra bagi Pemerintah Desa. Mereka aktif terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengawasi proyek-proyek pembangunan, serta berupaya meningkatkan pelayanan kepada warga Desa.

Program Pokok PKK menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan pemberdayaan keluarga dan mengembangkan keterampilan warga negara. Dalam konteks ini, PKK berperan dalam menanggulangi permasalahan sosial seperti kesetaraan gender melalui pengorganisasian kegiatan yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran anggota keluarga mengenai isu-isu tersebut.

Adapun 10 program yang dimiliki oleh PKK, yaitu penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkooperasi, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat. Program PKK tersebut tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan peran masyarakat dalam mengembangkan partisipasi mereka serta pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa melalui pelaksanaan berbagai program. Hal ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

PKK berperan penting dalam mendukung program-program pemerintah dengan cara melakukan tugas seperti mencatat data penduduk, termasuk ibu hamil, bayi, dan balita, serta mencatat informasi tentang kelahiran dan kematian. PKK juga berusaha untuk memahami dan mengatasi kesalahpahaman dalam bidang agama, terutama terkait dengan penggunaan alat kontrasepsi. Mereka berkomitmen untuk memberikan penjelasan komprehensif mengenai manfaat program Keluarga Berencana (KB)

kepada masyarakat. PKK menjalankan program-programnya dengan fokus pada tindakan konkret yang memberdayakan dan mendukung peran perempuan dalam masyarakat.

Sebagai hasil dari Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 tahun 2007 tentang pemberdayaan masyarakat dan desa atau kelurahan, PKK memiliki pertimbangan penting bagi penduduk desa dan kelurahan dalam hal pemberdayaan. Oleh karena itu, PKK dirancang untuk memperkuat, mempertahankan, memperbesar, dan menyatukan kelompok untuk memajukan kelompok secara keseluruhan. Masyarakat yang berambisi untuk maju kemungkinan besar akan mengalami transformasi, terutama dalam konteks pembangunan yang selama ini diwacanakan dengan tujuan untuk memperbaiki keadaan. Saat ini, proses pembangunan disebut sebagai upaya menuju modernisasi yang berfokus pada kemajuan pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembangunan dianggap sebagai usaha untuk menciptakan perubahan yang bersifat modern.

Organisasi PKK memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan melalui kelompok Dasawisma. Mereka mengimplementasikan berbagai program yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian perempuan. Melalui kelompok Dasawisma, PKK menyediakan pelatihan keterampilan, pendidikan kesehatan, dan pelatihan kepemimpinan. Selain itu, mereka mendorong pengembangan usaha ekonomi rumah tangga, seperti pelatihan dalam produksi kerajinan atau pertanian skala kecil, untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Program-program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan aspek ekonomi, tetapi juga memberikan penekanan pada kesehatan dan gizi, memastikan perempuan memiliki akses yang lebih baik terhadap pengetahuan dan sumber daya untuk

meningkatkan kualitas hidup mereka dan keluarga. Selanjutnya, melalui dukungan untuk pengembangan usaha ekonomi perempuan, PKK membantu perempuan menjadi agen perubahan dalam ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan keluarga. Di samping itu, PKK juga bekerja untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan di tingkat keluarga dan masyarakat, membantu menciptakan lingkungan di mana perempuan memiliki suara yang lebih besar dalam pembentukan kebijakan dan program lokal.

Kelompok Dasawisma dalam struktur PKK merupakan unit terkecil. Melalui kelompok kecil ini, program-program PKK dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di masyarakat. Anggota Dasawisma terdiri dari suatu kumpulan ibu-ibu yang berasal dari 10-20 rumah yang berdekatan di satu Rukun Tetangga (RT). Anggota kelompok ini dipilih berdasarkan kesepakatan bersama. Setelah terbentuk, mereka bekerja sama untuk mendorong dan mengimplementasikan program-program yang menjadi prioritas dalam setiap periode kerja. Dengan demikian, Dasawisma berperan penting dalam mencapai tujuan-tujuan PKK melalui keterlibatan langsung dari komunitas terkecil.

Dasawisma, sebagai salah satu platform kegiatan masyarakat, memiliki peran yang sangat signifikan dalam pelaksanaan berbagai program kegiatan PKK di tingkat desa. Dampaknya juga akan dirasakan dalam pelaksanaan program PKK di tingkat Kecamatan dan Kabupaten. Dasawisma merupakan kelompok persepuluhan di masyarakat yang akan berperan aktif dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan oleh masyarakat. Salah satu anggota kelompok persepuluhan dipilih oleh mereka sendiri untuk menjabat sebagai pimpinan dan pembina atau

penghubung. Tujuan dari observasi dan pemantauan oleh masyarakat adalah menciptakan sistem kewaspadaan dan kesiap-siagaan dini terhadap potensi penyakit, masalah kesehatan, bencana, dan kegawat-daruratan. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengambil tindakan pencegahan dan penanggulangan dengan cara yang efektif dan efisien.

Dalam hal tersebut PKK menggunakan kelompok Dasawisma sebagai wahana untuk meningkatkan keterlibatan perempuan di tingkat basis masyarakat. Melalui kelompok ini, PKK menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan keterampilan, dan sosialisasi terkait isu-isu kesejahteraan keluarga. Program-program ini tidak hanya memperkuat keterampilan dan pengetahuan perempuan, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri untuk mengambil peran aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Selain itu, kelompok Dasawisma menjadi platform penting untuk pertukaran informasi dan pengalaman antar perempuan, menciptakan jaringan sosial yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan bersama. PKK melalui kelompok Dasawisma juga mendorong perempuan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi lokal, seperti usaha mikro dan kecil, yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan kemandirian finansial perempuan. Dengan demikian, peran PKK dalam pemberdayaan perempuan melalui kelompok Dasawisma bukan hanya menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan pribadi perempuan, tetapi juga memberikan kontribusi positif pada kesejahteraan keluarga dan komunitas secara keseluruhan.

Program utama PKK adalah upaya memenuhi kebutuhan dasar guna mencapai kesejahteraan keluarga. Tim Penggerak PKK berperan sebagai mitra kerja bagi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, menjalankan fungsi sebagai fasilitator,

perencana, pelaksana, pengawas, dan penggerak di setiap tingkatan, guna menjamin kelancaran pelaksanaan program PKK. Gerakan PKK bertujuan untuk memberdayakan keluarga, meningkatkan kesejahteraan baik secara fisik maupun spiritual, dan menciptakan keluarga yang taat beriman, berakhlak mulia, sehat, mandiri, setara dan adil gender, serta memiliki kesadaran hukum dan lingkungan.

Menurut Tjokrowinoto (dalam Trisnawati & Jatiningsih, 2017) kurangnya keterlibatan perempuan dalam dunia kerja menyebabkan berbagai permasalahan, di antaranya adalah kemiskinan. Fenomena kemiskinan tidak hanya berhubungan dengan kesejahteraan semata, tetapi juga terkait dengan kerentanan dan ketidakberdayaan. Dengan kata lain, masalah kemiskinan tidak hanya mencakup isu kesejahteraan, tetapi juga menyangkut rentanitas dan kekurangan kekuatan.

Stiawati & Indriyany (2022) mengatakan bahwa peran organisasi PKK bukan hanya sekadar organisasi masyarakat untuk wanita, melainkan juga sebuah entitas yang memiliki dampak signifikan dalam pembentukan peran perempuan di masyarakat. Dengan sepuluh program PKK yang mencakup beragam aspek kemasyarakatan, organisasi ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang perawatan keluarga, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perempuan dalam mengembangkan diri mereka.

Pandangan lain mengenai peran organisasi PKK disampaikan oleh Nurhayati (2018) yang mengatakan bahwa organisasi PKK berperan sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak dalam semua tingkatan, dengan tujuan utama gerakan PKK, yaitu memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin. Gerakan ini bertujuan menciptakan keluarga yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat sejahtera, maju

mandiri, sejajar dalam gender dan keadilan, serta memiliki kesadaran hukum dan lingkungan.

Hasil *literature review* yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa masih terdapat berbagai hambatan dalam proses pemberdayaan perempuan. Adapun penelitian yang dikaji oleh Hanis & Marzaman, (2020) menyatakan bahwa program PKK dalam pemberdayaan belum sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal. Terdapat hambatan yaitu seperti masih rendahnya kapasitas masyarakat khususnya perempuan serta masih minimnya penguasaan terhadap teknologi. Untuk itu diperlukan partisipasi aktif dan dukungan penuh dari pemerintah dalam pengembangan dan maksimalisasi program PKK.

Selain itu, penelitian yang telah dilaksanakan oleh Rizal et al., (2019) ditemukan bahwa pelaksanaan peran PKK dalam pemberdayaan perempuan di Desa Simatahari Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan masih belum optimal. Hal tersebut diketahui dari pembinaan Rohani yang masih belum stabil dalam melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yasinan akbar, dan pengajian, karena sebelumnya sudah pernah aktif untuk setiap bulannya, sementara sekarang adanya faktor penghambat dalam menjalankan kegiatan pembinaan rohani, dikarenakan adanya kegiatan lain masyarakat.

Desa Pulau Semambu, dengan potensi sumber daya manusia dan alam yang melimpah, menjadi fokus utama untuk pemberdayaan melalui partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan berkelanjutan. Organisasi PKK memegang peran sentral dalam mengoptimalkan potensi tersebut melalui kelompok Dasawisma. Partisipasi perempuan di tingkat desa diidentifikasi sebagai elemen kunci untuk mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, PKK

bergerak sebagai katalisator yang memotivasi penduduk setempat, terutama perempuan, untuk terlibat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan program pembangunan. Meski potensi Desa Pulau Semambu besar, tantangan seperti keterbatasan pengetahuan, akses terhadap sumber daya, dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya partisipasi seringkali menjadi kendala. Oleh karena itu, PKK melalui kelompok Dasawisma berfungsi sebagai wahana untuk mengatasi hambatan tersebut, memberikan pendampingan, meningkatkan kapasitas, dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama perempuan, dalam rangka mencapai pembangunan yang holistik dan berkelanjutan di tingkat desa.

Tabel 1 Data Kependudukan Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Per Januari 2023

| No | Nama Dusun | Jumlah KK | Jumlah Jiwa | Laki-laki | Perempuan |
|--------|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|
| 1 | Dusun I | 92 KK | 295 Jiwa | 142 Orang | 153 Orang |
| 2 | Dusun II | 75 KK | 313 Jiwa | 153 Orang | 160 Orang |
| 3 | Dusun III | 226 KK | 755 Jiwa | 362 Orang | 393 Orang |
| 4 | Dusun IV | 52 KK | 260 Jiwa | 127 Orang | 133 Orang |
| 5 | Dusun V | 68 KK | 232 Jiwa | 113 Orang | 119 Orang |
| Jumlah | | 513 KK | 1855 Jiwa | 897 Orang | 958 Orang |

Sumber : Profil Desa Pulau Semambu

Tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk Desa Pulau Semambu terdiri dari 1855 Jiwa, fenomena ini dapat memiliki berbagai implikasi terhadap masyarakat dan pembangunan di Desa Pulau Semambu. Misalnya, pemerintah desa dan lembaga terkait mungkin perlu mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi khusus dari perempuan dalam perencanaan pembangunan, termasuk program-program pemberdayaan ekonomi dan sosial yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup perempuan di desa tersebut.

Organisasi ini diketahui menghadapi hambatan dalam menjalankan tugas dan fungsi tersebut, sehingga menciptakan ketidakmaksimalan dalam pencapaian tujuan organisasi. Hasil survei pra-penelitian pada tanggal 3 Agustus 2023, melalui wawancara dengan Ketua PKK Desa Pulau Semambu, yang mengatakan :

“Ini total ada 20 dasawisma, untuk 1 dasawisma ada 10 sampai 20 keluarga. Dari setiap dasawisma ini ada kegiatan sendiri-sendiri, dari 20 ini 15 yang aktif, 5 kurang aktif, hal itu disebabkan SDM nya ya, hanya segelintir orang yang mungkin mengerti PKK, dan yang aktif itu-itu saja, sedangkan yang lainnya kan masih awam” (Wawancara Ketua PKK, 10 Juli 2023)

Pernyataan diatas mengungkapkan beberapa kesulitan dalam pelaksanaan, khususnya pada aspek sumber daya manusia. Meskipun anggota organisasi PKK Desa Pulau Semambu mencakup 20 kelompok dasawisma, akan tetapi terdapat 5 kelompok yang kurang aktif, dengan beberapa alasan, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman terhadap fungsi organisasi PKK. Selain itu sarana dan prasarana sejauh ini masih belum memadai, seperti yang diungkapkan oleh salah satu pengurus PKK yang menyatakan bahwa sejauh ini :

“Sejauh ini belum ada, ketika mereka mengadakan perkumpulan setiap bulan untuk pengurus pkk dan dasawisma itu masih menggunakan balai desa kami, dalam artian masih swadaya, kemudian untuk pengurusan administrasinya pun masih minta tolong ke balai desa kami dan untuk perlengkapan lainnya masih ikut pemerintah desa” (Wawancara Pengurus PKK. 10 Juli 2023)

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa organisasi PKK di Desa Pulau Semambu belum mempunyai kantor sendiri serta sarana dan prasarana yang belum memadai untuk menjalankan program-program kerjanya, hal tersebut dikarenakan faktor dana desa yang tidak mendukung untuk membangun pos PKK. Keberadaan kantor khusus yang tidak ada untuk Organisasi PKK maka ketika ingin melakukan

pertemuan setiap bulan itu mereka masih meminjam balai desa untuk melakukan rapat bulanan atau dalam melakukan program-program kerja PKK itu sendiri.

Oleh karena itu, menurut peneliti perlu meneliti upaya-upaya apa saja yang dilakukan PKK untuk mengatasi masalah-masalah tersebut agar dapat menjalankan perannya dengan lebih efektif dan efisien dalam memberdayakan kelompok perempuan melalui program-program kerja PKK.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peran Organisasi PKK Dalam Pemberdayaan Kelompok Perempuan Di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Organisasi PKK Dalam Pemberdayaan Kelompok Perempuan Di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Organisasi PKK dalam Memberdayakan Kelompok Perempuan Di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan penelitian bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis. Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat peneliti sebagai berikut :

1. Secara teoritis, sebagai bahan acuan dalam memperkaya referensi khususnya tentang peran Organisasi PKK dalam Memberdayakan Kelompok Perempuan.
2. Secara praktis, bermanfaat bagi peningkatan dan penguatan peran Organisasi PKK dalam Memberdayakan Kelompok Perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenansi, D., Zainuddin, M., & Rusyidi, B. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Pnpm Mandiri. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 347–353. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13582>
- Alaslan, R. T. F. A., Abdurohim, A. M., Sunariyanto, Sagena, R. F. U., & Amane, A. P. O. (2023). *Manajemen Sektor Publik*.
- Alfian, & Susanti, R. (2023). Jurnal Economina. *Pengaruh Kesadaran Merek Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Mie Lemonilo Di Kota Bekasi*, 2(2), 3–4.
- Amansyah, D. (2019). *Peran Dinas Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Penyandang Disabilitas di Kota Pekanbaru*. <https://repository.uir.ac.id/11305/1/167310148.pdf>
- Anggraini, A. P., & Darmawan, K. Z. (2022). Media Online sebagai Wadah Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 47–54. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i1.837>
- Apriani, F. (2022). Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Lingkungan Berbasis Urban Farming. *Correspondencias & Análisis*, 15018, 1–23.
- Ariani, T. N. (2022). Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Pondok Kacang Timur Kecamatan Pondok Aren. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62773>
- AS, E., Magfirah, M., Asmanidar, A., Syahputra, A., & Dewi, S. (2022). Pelatihan Mitigasi Pra Bencana pada Organisasi Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (Pkk) di Kecamatan Langsa Lama. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(12), 4484–4495. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i12.8283>
- Asyhad, M., & Handono, W. A. (2019). Urgensi Literasi Keuangan Syariah. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126–143.

- Bahri, S. J. A., & Listyani, R. H. (2023). Pengaruh tingkat partisipasi dalam pemberdayaan perempuan pada peningkatan kesejahteraan keluarga. *Paradigma*, 12(3), 31–40.
- Dinanti, A., & Nugraha, G. A. (2019). Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), 1–8. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>
- Elindawati, R. (2021). Perspektif Feminis dalam Kasus Perempuan sebagai Korban Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 181–193. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Hanis, N. W., & Marzaman, A. (2020). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam Pemberdayaan Perempuan di Kecamatan Telaga. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 8(2), 123. <https://doi.org/10.31314/pjia.8.2.123-135.2019>
- Hardiningsih, R. R. (2020). *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok PKK* (Issue 11151110000002).
- Hia, E. E. (2019). The Role of the Supervisor Board in Improving Drinking Water Service for the Community of Tangerang Regency. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, XI(2), 35–51. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JAPD/article/view/738/461>
- Hidayanti, I., & Alhadar, F. M. (2021). Marketing Network Collaboration Capability in Improving SME Performance in Ternate City. *Society*, 9(2), 458–476. <https://doi.org/10.33019/society.v9i2.361>
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2016). *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (S. Z. Qudsy (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Ifitah, A., Romei Puspitasari, N., Yulianti, N., Taufan Perdana Putra, M., Hukum, F., & Islam Balitar, U. (2023). Kesetaraan Gender Dalam Hukum Ketenagakerjaan. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(2).
- Kamaruddin Sellang. (2016). Administrasi dan Pelayanan Publik Antara Teori dan Aplikasinya. *Penerbit Ombak*, September, 1–229.

<https://www.mendeley.com/viewer/?fileId=349a0ada-0d19-cc5f-2776-e90886da1735&documentId=e4a8153f-e14a-3a02-a647-dfbbb59f5582>

- Latief, A., Maryam, S., & Yusuf, M. (2019). Kesetaraan Gender dalam Budaya Sibaliparri Masyarakat Mandar. *Pepatudzu : Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 15(2), 160. <https://doi.org/10.35329/fkip.v15i2.474>
- Lingga Astiti. (2019). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Menjahit Di SKB Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 1(1), 1–9.
- Manembu, A. E. (2019). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Politico*, 6(1), 1–28.
- Margayaningsih. (2019). *Peran Masyarakat Dalam*. 72–88.
- Marthalina. (2018). Pemberdayaan Perempuan dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan*, 3(1), 59–76. www.mdn.biz.id
- Miftahul Jannah, M. (2022). Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan perempuan dibidang kesejahteraan keluarga (PKK). *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik Dan Birokrasi*, 8(2), 6–14. [https://doi.org/10.25299/wedana.2022.vol8\(2\).10271](https://doi.org/10.25299/wedana.2022.vol8(2).10271)
- Moloeng, L. J. (2007). *Metodologi penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, M., & Suhaety, Y. (2021). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 288–294. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.94>
- Nugraha, A., Sutjahjo, S. H., & Amin, A. A. (2018). Analisis Persepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Jakarta Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 8(1), 7–14. <https://doi.org/10.29244/jpsl.8.1.7-14>
- Nurhayati, N. (2018). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam

- Upaya Peningkatan Kesetaraan Gender. *Jurnal Trias Politika*, 2(2), 153.
<https://doi.org/10.33373/jtp.v2i2.1465>
- Pantow, C., Kaawoan, J., Kumayas, N., & Kecamatan, P. (2019). *Sekretariat: Gedung C, Lantai 2, Fispol Unsrat. Jl. Kampus Bahu Unsrat Manado*. 3(3), 1–11.
- Pramesti, M. W. (2018). Dimensi - Dimensi Strategis Administrasi Publik dalam Islam. *Politea*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.21043/politea.v1i1.4312>
- Printina, B. I. (2019). Merawat Memori Memupuk Kebangsaan. In *Direktorat Sejarah Kemendikbud*. <https://core.ac.uk/download/pdf/294805298.pdf>
- Putri, C. S., & Jatiningsih, O. (2020). Pelaksanaan Peran PKK Dalam Menggerakkan Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8 No 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/kmkn.v8n3.p887-901>
- Rahma, I. (2019). Partisipasi Publik Dan Keterbukaan Informasi Dalam Penyusunan Kebijakan. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 14(1), 81–96. <https://doi.org/10.33059/jhsk.v14i1.1101>
- Rara Karlina. (2021). MANAJEMEN PUBLIK KANTOR DESA PAMARUNAN DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN SATU ATAP KEPADA MASYARAKAT (Studi di Kantor Desa Pamarunan, Kecamatan Kahayan Tengah, Kabupaten Pulang Pisau). *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 9(2), 57–66. <https://doi.org/10.37304/jispar.v9i2.1534>
- Riana, N. R., Sjamsuddin, S., & Hayat, A. (2019). Pelaksanaan Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Memberdayakan Perempuan (Studi tentang Program Pendidikan dan Keterampilan di Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(5), 851–856. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/473/349>
- Rinawati, R., Fardiah, D., & Kurniadi, O. (2019). *Keterlibatan Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Pada Perencanaan Pembangunan*. 7.

- Rizal, F., Islam, U., & Sumatera, N. (2019). *5827-11882-1-Sm (1)*. 7(2), 112–127.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian* (Rusmini (ed.)). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sarwono, S. W. (2013). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Rajawali Pers.
- Sawir, M. (2021). *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik Konseptual Dan Praktik* (Avinda Yuda Wati (ed.)). Deepublish CV Budi Utama.
- Shalfiah, R. (2013). Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 1(3), 975–984. <http://perpustakaan.unmul.ac.id/ejournal/index.php/um/article/view/92>
- Sholikhah, A. (2021). *diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S . Sos) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FAKULTAS DAKWAH i diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk me.*
- Siregar, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Dalam Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia (Sdm). *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(2), 153. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i2.812>
- Stiawati, T., & Indriyani, I. A. (2022). Penyuluhan Optimalisasi Peran Organisasi Wanita Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Tengah Era Globalisasi di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon. *Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.31506/komunitas:jpkm.v2i1.15688>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Admnistrasi*. Alfabeta.
- Suharto, Edi; Ph, D. (2005). Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat. *Refika Aditama*, 57.
- Susanti, L. D., Indrianti, D. T., Hilmi, M. I., & Handayani, S. M. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115–

126. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.49504>

Tane, T., & Fatmariza, F. (2020). Peran Organisasi Perempuan dalam Pembangunan. *Journal of Civic Education*, 3(4), 367–375. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i4.410>

Trisnawati, N., & Jatiningsih, O. (2017). Strategi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Kelurahan Sukorame Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 05(03), 486–500. <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/20679>

Umami Mardiah, & Simatupang, P. (2020). Pengaruh Peran Dan Inovasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Ptpn Iv Unit Kebun Marihat. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v2i2.358>

Wibowo, A., & Lestari, E. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Modal Sosial dan Peran Stakeholder dalam Pembangunan Desa Wisata di Kabupaten Karanganyar Community Empowerment Through Strengthening Social Capital and the Role of Stakeholders in the Development of Tourism Villa*. 20(01).

Yunitasari, V. (2019). PERAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI DESA CEPIRING KECAMATAN CEPIRING KABUPATEN KENDAL. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019.

Yusrawati, Y., Hakim, L., & Mone, A. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pokok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. *Kajian Ilmiah Mahasiswa ...*, 2(April). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3775>

PERATURAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 tahun 2007 tentang pemberdayaan masyarakat dan Desa

Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komerling Ulu Selatan, dan Kabupaten Ogan Ilir di Provinsi Sumatera Selatan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa